

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap petani terhadap program AUTP dari aspek tujuan program berada pada kategori setuju dengan jumlah 49 orang (49,5%), sikap petani dari aspek pelaksanaan program berada pada kategori netral dengan jumlah 69 orang (69,7%), dan sikap petani dari aspek manfaat program berada pada kategori tidak setuju dengan jumlah 59 orang (59,6%). Secara keseluruhan, sikap petani termasuk kategori netral dengan dengan jumlah 56 orang (56,6%). Petani berpendapat bahwa sebenarnya Asuransi Usahatani Padi adalah suatu program yang cukup baik dan dapat membantu petani yang mengalami gagal panen, tetapi jumlah ganti rugi yang diperoleh tidak dapat menutupi kerugian yang dialami. Petani juga menganggap syarat untuk memperoleh ganti rugi yaitu intensitas kerusakan lebih dari 75% dianggap terlalu besar karena meskipun kerusakan hanya 50% sudah sangat merugikan petani
2. Faktor-faktor pengalaman petani, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pendidikan formal, pendidikan non formal, dan terpaan media massa secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap sikap petani dalam program AUTP. Pengalaman petani, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pendidikan formal, dan pendidikan non formal berpengaruh signifikan dan positif terhadap sikap petani dalam program AUTP. Sedangkan terpaan media massa tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap petani dalam program AUTP.
3. Tingkat partisipasi petani dalam program AUTP di Kecamatan Rengel termasuk dalam kategori rendah dengan skor sebesar 55,6%. Rendahnya tingkat partisipasi disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kurangnya sosialisasi karena sosialisasi AUTP yang diadakan oleh PPL hanya diikuti ketua gapoktan saja,

petani keberatan membayar premi asuransi, jumlah ganti rugi yang diterima tidak menutupi kerugian yang dialami, petani menganggap syarat kerusakan lahan terlalu besar, petani sering mengalami gagal panen sehingga menganggap gagal panen adalah hal yang biasa terjadi, petani mengalami gagal panen setelah polis asuransi berakhir dan tidak mendapat ganti rugi sehingga petani tidak mendaftar AUTP di musim tanam selanjutnya, dan beberapa desa tidak pernah mengalami gagal panen. Sedangkan Tingkat partisipasi petani berdasarkan teori Arnstein berada pada tingkat tokenisme yaitu pada tangga *placation*. Pada tangga peredaman kemarahan (*placation*), responden menyampaikan pendapat dan memberikan saran mengenai program AUTP dalam forum gapoktan yang kemudian disampaikan kepada PPL Kecamatan Rengel, tetapi pendapat dan saran tersebut hanya diterima saja.

4. Faktor-faktor umur, pendidikan formal, pendidikan non formal, pengalaman berusahatani, pendapatan, keaktifan keanggotaan petani, luas lahan, lingkungan sosial, dan sikap petani secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi petani dalam program AUTP. Umur, pendidikan formal, pengalaman berusahatani, pendapatan, keaktifan keanggotaan petani, luas lahan, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat partisipasi petani dalam program AUTP. Sedangkan pendidikan non formal dan sikap petani tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi petani dalam program AUTP.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dana klaim yang dikeluarkan oleh pemerintah perlu disesuaikan dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani untuk modal usahatani karena jumlah klaim sebesar Rp6.000.000 per hektar masih dinilai kecil dari biaya yang dikeluarkan petani di Kecamatan Rengel untuk usahatani.
2. Pemerintah dan lembaga asuransi harus meningkatkan kerjasama untuk memperbaiki strategi penerapan AUDP agar lebih bermanfaat dan dapat meningkatkan partisipasi petani untuk mengikuti AUDP.
3. Sosialisasi program AUDP dilaksanakan secara menyeluruh dan petani diharapkan lebih aktif dalam kegiatan penyuluhan atau rapat kelompok tani seperti sosialisasi dan diskusi agar mengetahui, memahami, dan mendapat informasi mengenai program AUDP dan program yang sedang dijalankan.